

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran *Disk hijaiyah* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Abu Dzar mengacu pada jenis penelitian pengembangan (*Research and Develpoment*). Penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*. “Metode penelitian atau pengembangan atau dalam bahasa Inggris *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk memastikan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”.¹

Sedangkan menurut Trianto, pengembangan merupakan suatu kegiatan yang dapat berupa perancangan, atau perekayasaan yang dilakukan dengan berdasarkan metode berpikir ilmiah guna memecahkan permasalahan yang nyata terjadi, sehingga hasil kerja pengembangan berupa pengetahuan ilmiah atau teknologi yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.²

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.126

²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Properti Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.100

Penelitian *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.³

Menurut pendapat lain mengatakan bahwa, penelitian dan pengembangan (R&D) adalah suatu pendekatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk baru untuk menyempurnakan produk yang sudah ada. Produk yang dihasilkan dapat berbentuk hardware atau software.⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian pengembangan. Alasan peneliti menyebutkan sebagai penelitian dan pengembangan karena hasil penelitian ini berupa produk pembelajaran yang tervalidasi. Produk yang dihasilkan berupa *Disk hijaiyah* yang dibuat untuk pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah bagi anak usia 4-5 tahun yang sudah tervalidasi dan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran oleh ahli bidangnya.

B. Tahap Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Abu dzar Pandeglang. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 yaitu Februari sampai Maret 2019.

³Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), 164.

⁴Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2008),

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Teknik pengumpulan dan pengembangan yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah dasar utama semua ilmu pengetahuan. Menurut Marshall melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati apakah guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.⁶ Observasi ini dilakukan dalam rangka memantau kegiatan proses belajar mengajar dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Berikut instrumen observasi :

- a) Ketersediaan media pembelajaran saat mengenalkan huruf hijaiyah
- b) Penggunaan media pembelajaran saat mengenalkan huruf hijaiyah
- c) Kesulitan yang dialami anak dalam mengenal huruf hijaiyah

b. Metode wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti baik kepada kepala sekolah maupun kepada guru kelas. Wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah dan guru ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang mengenai kelancaran anak dalam membaca huruf *hijaiyah* selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan selama

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

⁶nasution dan marshall dalam buku sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2015), 310.

kegiatan yang dilakukan di rumah. Wawancara dititik beratkan pada tanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti guna merumuskan tindakan pada tahap berikutnya.

c. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis mempelajari sika-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang, dimana instrumen kuesioner ini diajukan kepada responden untuk memberikan jawaban berupa data ceklis. Kuesioner validitas produk kepada ahli materi

3. Instrumen penelitian

Menurut Purwanto dalam rangka pengumpulan data, pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen atau alat ukur. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sebuah alat ukur hanya cocok untuk mengukur keadaan tertentu yang memang tepat diukur menggunakan alat tersebut.⁷

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan mengenal hruuf hijaiyah dengan media *disk hijaiyah* adalah sebagai berikut:

⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 6-9.

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Validator

No.	Indikator	Pilih Jumlah			
		1	2	3	4
A.	Aspek fisik tampilan				
1.	Media tahan lama untuk dipakai				
2.	Kemanan media bagi siswa				
3.	Kemenarikan media Disk Hijaiyah				
4.	Ketepatan ukuran huruf				
5.	Ketepatan jenis huruf				
6.	Desain media disk hijaiyah				
7.	Penggunaan media disk hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa				
8.	Kesesuaian media dengan tahap perkembangan anak usia dini				
9.	Ketepatan pemilihan bahan				
10.	Bahan yang digunakan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama				
11.	Kekuatan bahan (tidak mudah sobek, lepek, hancur)				
B.	Aspek isi				
1.	Keseuaian materi dengan kompetensi dasar				
2.	Kesesuaian materi dengan indikator				
3.	Interaktivitas siswa dengan media disk hijaiyah				
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan anak usia dini				

C.	Aspek pemanfaatan				
1.	Kemudahan penggunaan media				
2.	Kemudahan membawa media				
3.	Kemudahan penyimpanan media				
4.	Kemudahan pembuatan media				
5.	Kemudahan APE dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini				

Tabel 3.2 Instrumen Uji Coba Produk Anak

NO.	Instrumen	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan		
2	Anak dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah		
3	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara acak dengan benar		
4	Anak mengetahui huruf hijaiyah sedikitnya 5 huruf		

4. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Data yang dianalisis meliputi kelayakan media pembelajaran, skor motivasi, dan

hasil belajar. Adapun untuk menganalisisnya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a) Lembar Uji Validasi Media

Hasil analisis uji validasi media disk hijaiyah dideskripsikan secara runtut dan diambil garis besar isinya. Dan langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan secara umum dan angket yang telah dianalisis oleh peneliti dan hasil penelian dijadikan dasar untuk perbaikan produk sebelum diuji cobakan.

Langkah-langkah dalam menguji validitas media oleh dosen ahli dan tenaga pendidik adalah sebagai berikut:

- 1) Data kuantitatif dari skala likert pada lembar validasi ahli dan tenaga pendidik diubah menjadi data kualitatif.
- 2) Tabulasi semua data yang diperoleh untuk setiap aspek, sub aspek dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen.
- 3) Menghitung skor total rata-rata dari setiap aspek dengan rumus $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan :

\bar{x}_i = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah penilai

- 4) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori
- 5) Konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif, konversi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Analisis Data Pedoman Pemberian Skor

Nilai	Rentang skor	Presentase	Data Kualitatif
4	$3,4 < \bar{X} \leq 4,2$	68% - 84%	Baik
3	$2,6 < \bar{X} \leq 3,4$	52% - 68%	Cukup
2	$1,8 < \bar{X} \leq 2,6$	36% - 52%	Kurang baik
1	$\bar{X} \leq 1,80$	0 - 36%	Sangat tidak baik

Data penelitian ini, nilai kelayakan ditentukan dengan nilai minimal “3” dengan kategori “Cukup”. Jadi, jika hasil penilaian dari dosen ahli dan tenaga pendidik skor rata-ratanya memperoleh nilai “3”, maka pengembangan media disk hijaiyah untuk anak usia 4-5 tahun ini dianggap “cukup layak untuk digunakan”.

b) Penilaian Checklist

Checklist merupakan alat perekam hasil observasi terhadap aspek perkembangan anak usia dini. *Checklist* tersebut memuat indikator perkembangan untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) anak usia dini. Hasil *checklist* juga menjadi materi komunikasi dengan orangtua perihal segala sesuatu yang telah dipelajari anak dan bagaimana anak berproses dalam belajar.

C. Rancangan Media Disk Hijaiyah

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media disk hijaiyah berupa disk hijaiyah yang berisi huruf hijaiyah dan cara membaca huruf hijaiyah yang dapat membantu anak usia 4-5 tahun mengenal huruf hijaiyah. Media disk hijaiyah ini memiliki ukuran berdiameter 12 mm, yang masing-masing disk dibuat dengan

huruf yang jelas dan mudah dibaca dengan warna-warna yang menarik. Contohnya, huruf “alif” akan ditulis pada disk hijaiyah, yaitu “ا” dan ejaan “alif”. Pemberian ejaan kata pada disk hijaiyah ini bertujuan agar anak lebih mudah untuk membacanya dan anak bisa membedakan antara huruf satu dan lainnya.

Media disk hijaiyah ini juga didesain dengan warna yang menarik, sehingga membuat anak penasaran dan tertarik untuk bermain dengan media tersebut. Selain pemilihan warna, desain dari huruf hijaiyah nya pun memiliki berbagai macam warna yang tidak membosankan untuk dilihat oleh anak. dan juga pengemasan disk hijaiyah ini dibuat menarik agar memudahkan guru untuk membawanya atau menggantungnya di dinding kelas agar terlihat lebih indah dan cantik.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan atau biasa disebut *Four-D*. Model pengembangan ini terdiri dari empat tahap, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* atau disebut juga pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran.

1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian berisi kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan, beserta spesifikasinya dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap ini memiliki lima fase: (1) Analisis Awal-Akhir (*Front-End Analysis*), (2) Analisa Pembelajar (*Learner Analysis*), (3) Analisis Tugas (*Task*

Analysis), (4) Analisis Konsep (*Concept Analysis*), dan (5) Perumusan Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*).⁸

a) Analisis Awal-Akhir (*Front-End Analysis*)

Tahap ini merupakan analisis masalah dasar yang dihadapi dalam proses pelaksanaan penggunaan Media *Compact Disk* Hijaiyah di kelas dan mendukung pengembangan produk, yaitu melihat bahwa model dan instrumen Media *Compact Disk* Hijaiyah yang dikembangkan benar-benar dibutuhkan.

b) Analisis Pembelajar (*Learner Analysis*)

Analisis pembelajar dilakukan untuk mengetahui awal peserta didik di dalam kelas untuk mengetahui tahapan aspek perkembangan yang dimiliki peserta didik terutama aspek kognitif. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai gambaran untuk menyiapkan media *Compact Disk* hijaiyah yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini.

c) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas dilakukan untuk merinci isi materi yang ada pada setiap *compact disk* hijaiyah sesuai dengan pembelajaran di sekolah. Tahapan ini dilakukan untuk mengkaji materi yang akan diajarkan kepada anak usia dini.

⁸Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel dan Melvyn I. Semmel, *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children* (Mineapolis Minnesora: Leadership Training Institue/Special Education, University of Minnesota 1974), 6-9.

d) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan dikembangkan media *compact disk* hijaiyah. Kemudian menyusunnya secara sistematis sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah.

e) Perumusan Tujuan pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Perumusan tujuan pembelajaran merupakan perubahan pengembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini setelah menggunakan media *compact disk* hijaiyah.

2. *Design* (Perancangan)

Perancangan produk dilakukan untuk menyiapkan media *compact disk* hijaiyah yang akan disusun. Tahapan ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a) Penyusunan instrumen

Instrumen yang disusun meliputi instrumen validator media *compact disk* hijaiyah instrumen hasil uji coba produk. Instrumen validasi media *compact disk* hijaiyah ini digunakan untuk menilai kelayakan media *compact disk* hijaiyah yang akan dikembangkan peneliti melalui kuesioner penilaian oleh validator yaitu dosen, kepala sekolah dan guru. Sedangkan instrumen penilaian hasil uji coba media *compact disk* hijaiyah digunakan untuk menilai kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

b) Pemilihan media

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik pembelajaran yang ada di sekolah. Media yang akan

digunakan harus sesuai dengan tujuan untuk menghasilkan produk sebagai sarana pembelajaran mengembangkan proses penggunaan media *compact disk* hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini.

c) Pemilihan format

Format yang digunakan yaitu membantu dalam kegiatan pengembangan media *compact disk* hijaiyah dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Format yang digunakan mengacu pada metode bermain sambil belajar.

d) Rancangan Awal Media *Compact Disk* Hijaiyah

Pada tahap ini, rancangan awal digunakan untuk merancang/menyusun media *compact disk* hijaiyah beserta perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum uji coba produk dilaksanakan.

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan ini berisi kegiatan rancangan menjadi produk dan menguji validasi produk secara berulang-ulang sampai dihasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Thiagarajan membagi tahap pengembangan dalam dua kegiatan, yaitu *expert appraisal* dan *developmental testing*.

a) *Expert Appraisal* (Validasi ahli)

Tahap ini merupakan proses untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk oleh tiga validator yakni, dosen, kepala sekolah dan guru dengan

memberi kuesioner media *compact disk* hijaiyah. Adapun hasil analisis perhitungan yang digunakan adalah dengan *skala Likert*.

b) *Developmental Testing* (Uji Pengembangan)

Tahap ini merupakan kegiatan uji pengembangan produk pada sasaran subjek yang sebenarnya pada tahap pengembangan media *compact disk* hijaiyah di RA Abu Dzar Pandeglang. Tahap ini dilakukan uji coba terbatas pada anak kelompok B.